

Lampiran I

Data Penerimaan Bahan Baku Fosfat

DATA PENERIMAAN FOSFAT LOKAL PERIODE APRIL - AGUSTUS 2020

No	Tanggal	Pembelian		Kadar Fosfat		Kadar Air		Total Harga
		Kuantum (Kg)	Harga (Rp)	Standar	Hasil Analisa	Standar	Hasil Analisa	
1	09-04-2020	9.930	xxxx	Min 10%	10.72 %	Max 8%	7.36 %	xxxx
2	11-04-2020	10.070	xxxx	Min 10%	10.12 %	Max 8%	7.89 %	xxxx
3	13-04-2020	9.570	xxxx	Min 10%	4.97 %	Max 8%	6.59 %	xxxx
4	14-04-2020	9.720	xxxx	Min 10%	10.32 %	Max 8%	7.44 %	xxxx
5	16-04-2020	10.060	xxxx	Min 10%	11.32 %	Max 8%	8.62 %	xxxx
6	24-04-2020	10.120	xxxx	Min 10%	10.86 %	Max 8%	6.25 %	xxxx
7	25-04-2020	10.150	xxxx	Min 10%	6.80 %	Max 8%	12.72 %	xxxx
8	26-04-2020	10.860	xxxx	Min 10%	10.02 %	Max 8%	6.52 %	xxxx
9	26-04-2020	10.350	xxxx	Min 10%	10.67 %	Max 8%	7.20 %	xxxx
10	11-05-2020	10.560	xxxx	Min 10%	14.70 %	Max 8%	6.77 %	xxxx
11	24-05-2020	9.390	xxxx	Min 10%	10.22 %	Max 8%	6.70 %	xxxx
12	26-05-2020	10.300	xxxx	Min 10%	10.12 %	Max 8%	7.33 %	xxxx
13	27-05-2019	9.980	xxxx	Min 10%	11.72 %	Max 8%	10.41 %	xxxx
14	27-05-2020	10.710	xxxx	Min 10%	10.41 %	Max 8%	6.86 %	xxxx
15	28-05-2020	12.040	xxxx	Min 10%	10.69 %	Max 8%	6.77 %	xxxx
16	29-05-2020	10.130	xxxx	Min 10%	11.16 %	Max 8%	10.73 %	xxxx
17	29-05-2020	10.970	xxxx	Min 10%	8.39 %	Max 8%	7.02 %	xxxx
18	05-06-2020	10.870	xxxx	Min 10%	11.32 %	Max 8%	7.45 %	xxxx
19	06-06-2020	10.500	xxxx	Min 10%	11.83 %	Max 8%	6.41 %	xxxx
20	08-06-2020	10.690	xxxx	Min 10%	11.43 %	Max 8%	13 %	xxxx
21	09-06-2020	10.610	xxxx	Min 10%	6.94 %	Max 8%	5.33 %	xxxx

22	12-06-2020	10.350	xxxx	Min 10%	11.35 %	Max 8%	6.42 %	xxxx
23	26-06-2020	10.750	xxxx	Min 10%	11.47 %	Max 8%	5.43 %	xxxx
24	28-06-2020	8.890	xxxx	Min 10%	11.06 %	Max 8%	6.82 %	xxxx
25	28-06-2020	9.780	xxxx	Min 10%	10.19 %	Max 8%	7.21 %	xxxx
26	29-06-2020	10.260	xxxx	Min 10%	10.83 %	Max 8%	7.01 %	xxxx
27	29-06-2020	10.970	xxxx	Min 10%	11.10 %	Max 8%	6.62 %	xxxx
28	30-06-2020	10.230	xxxx	Min 10%	10.74 %	Max 8%	6.96 %	xxxx
29	30-06-2020	9.880	xxxx	Min 10%	10.51 %	Max 8%	7.16 %	xxxx
30	30-06-2020	10.320	xxxx	Min 10%	10.14 %	Max 8%	6.49 %	xxxx
31	03-07-2020	10.390	xxxx	Min 10%	6.38 %	Max 8%	4.00 %	xxxx
32	05-07-2020	8.300	xxxx	Min 10%	11.25%	Max 8%	6.11 %	xxxx
33	07-07-2020	7.530	xxxx	Min 10%	10.80 %	Max 8%	7.48%	xxxx
34	09-07-2020	9.620	xxxx	Min 10%	10.37 %	Max 8%	7.54 %	xxxx
35	11-07-2020	9.790	xxxx	Min 10%	11.46 %	Max 8%	6.31 %	xxxx
36	12-07-2020	9.690	xxxx	Min 10%	10.57 %	Max 8%	6.22 %	xxxx
37	13-07-2020	9.990	xxxx	Min 10%	10.82 %	Max 8%	6.41 %	xxxx
38	14-07-2020	9.860	xxxx	Min 10%	11.09 %	Max 8%	7.48%	xxxx
39	21-07-2020	10.160	xxxx	Min 10%	10.44 %	Max 8%	6.29 %	xxxx
40	21-07-2020	9.860	xxxx	Min 10%	11.02 %	Max 8%	6.30 %	xxxx
41	27-07-2020	10.130	xxxx	Min 10%	10.82 %	Max 8%	6.42 %	xxxx
42	27-07-2020	9.760	xxxx	Min 10%	11.41 %	Max 8%	6.31 %	xxxx
43	28-07-2020	10.170	xxxx	Min 10%	10.82 %	Max 8%	7.15 %	xxxx
44	28-07-2020	9.850	xxxx	Min 10%	11.16 %	Max 8%	6.33 %	xxxx
45	28-07-2020	10.100	xxxx	Min 10%	10.96 %	Max 8%	6.21 %	xxxx
46	30-07-2020	9.930	xxxx	Min 10%	10.84 %	Max 8%	7.04 %	xxxx
47	01-08-2020	9.950	xxxx	Min 10%	13.11 %	Max 8%	9.26 %	xxxx
48	08-08-2020	10.610	xxxx	Min 10%	11.08 %	Max 8%	7.12 %	xxxx
49	09-08-2020	9.940	xxxx	Min 10%	12.78 %	Max 8%	8.31 %	xxxx
50	11-08-2020		xxxx	Min	10.89 %	Max	6.77 %	xxxx

	6.140		10%		8%		
Total	500.780						-



Lampiran 2

Contoh Purchase Order Pembelian Fosfat



PT. POLOWJO GOSARI

Fertilizer & Mineral Industries

Head Office :

Desa Sekapak KM 32 Ujung Pangreh, Gresik, Jawa Timur

Phone : 62 31 394 9777 (Hunting), Fax : 62 31 394 0222 / 3943007

Home Page : <http://www.polojogosari.com>

E - mail : polowjog@polowjog.com



NPWP No. : 01.133.601.3-641.000

PURCHASE ORDER (PO)

Kepada Yth. _____

Telp : 0
Fax : 0

TIDAK BOLEH DIUBAH TANPA PERSETUJUAN TERTULIS DARI KAMI

P.O. No. : 101/PG-Log/IV/2020
P.O. Date : 3 April 2020
R.P. No. : 0001712
R.P. Date : 3 April 2020
FM-PURCH-0004

KUANTUM	SATUAN	URAIAN BARANG	SATUAN HARGA (Rp)	TOTAL HARGA (Rp)
500,000	Kg	FOSFAT LOKAL Spesifikasi : - Kadar P2O5 Min 10% - Kadar Air Max 8 % - Mesh 60 lolos 60%		
			SUB TOTAL	
			Disc	
			Harga Setelah Disc	
			PPN	
			PBBKB	
			PPH 22	
			TOTAL	
			Pembulatan	

Terbilang : _____

- Pembayaran : 2 (dua) minggu setelah invoice diterima per 100.000 Kg
- Tanggal Penyerahan Barang : Bertahap
- Tempat Penyerahan Barang : PT. POLOWJO GOSARI
- Lain-lain : _____

Distribusi : 1. Pemakai / Suplier (x/1) 2. Bagian Pengadaan (Aras) 3. Bagian Gudang 4. Bagian Akuntansi	DITERIMA OLEH :	PT. POLOWJO GOSARI General Manager
---	------------------------	---

Lampiran 4

Contoh Hasil Analisa Barang Masuk

	PT. POLOWIJO GOSARI - GRESIK	No. Dok. : FM-PROD-4322
	LAPORAN HASIL INSPEKSI / UJI	Tgl. Terbit : 01 Oktober 2012 No. Revisi : 00

Tanggal : 9-4-2012

NO.	NAMA BARANG / URAIAN	JUMLAH	INSPEKSI / UJI		KETERANGAN
			JENIS	HASIL	
1	POYPOT lokal ex. Aljabon Abuantefo S1203 HD	2930 kg	P201 H20 P25 X60	10.72 7.76 84.11 58.92	Merakit -R-4-

Bagian Quality Assurance <i>an</i>	Bagian Pengadaan <i>2</i>	Distribusi : 1. Bagian Pengadaan. 2. Bagian Produksi I / II 3. Bagian Keuangan 4. Arsip
Tgl. 14-4-2012	Tgl.	

ISO 9001:2008

Hal 1 dari 1



Lampiran 5

Wawancara Dengan Informan

Lembar Wawancara

Nama : Dwi Maryanti S,Pi
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 50 tahun
Jabatan : *Supervisor Procurement*

1. Bagaimana proses pengadaan bahan baku di PT. Polowijo Gosari?
“Ada beberapa tahap dalam proses pengadaan bahan baku di PT. Polowijo Gosari :
 1. Permintaan bahan baku berdasarkan surat permintaan pembelian (*request purchase*) dari bagian perencanaan bahan baku.
 2. Membuat permintaan penawaran ke *supplier* dengan dasar surat permintaan pembelian dari perencanaan.
 3. Dari hasil penawaran dari vendor akan kita ajukan pembelian dimana harga dari *supplier* yang bersaing / lebih kompetitif (murah)
 4. Kita buat Purchase Order (PO) ke vendor dengan syarat-syarat spesifikasi yang ditetapkan, jangka waktu pembayaran dsb.
 5. Bila bahan baku yang kita *order* masuk dan sesuai spesifikasi yang telah ditetapkan, kemudian diperiksa oleh bagian laboratorium (selaku checklist / analisa)
 6. Dibuatkan tanda terima atas barang yang sudah masuk tersebut” , ungkap ibu Yanti.
2. Bagaimana cara PT. Polowijo Gosari memilih *supplier* dalam proses pengadaan bahan baku ?
“ Berdasarkan harga dan system pembayaran dimana yang lebih kompetitif (murah) itu bisa menjadi pertimbangan kami” , ujar ibu Yanti.
3. Apakah di PT. Polowijo Gosari mempunyai kriteria atau standar khusus dalam pemilihan *supplier* ? “ Selain harga yang sudah saya sebutkan sebelumnya ada beberapa kriteria juga, semisal kualitas dari bahan baku itu sendiri, waktu pengiriman apakah bisa sesuai seperti yang dijadwalkan sebelumnya, kesesuaian isi bahan baku tersebut, serta pelayanan dari pihak *supplier* mempunyai hal penting juga”, ungkap ibu Yanti.
4. Apakah di PT. Polowijo Gosari mempunyai *supplier* tetap untuk bahan baku (Fosfat, Urea dan KCL) ? “ Ada seperti PT. X, PT.Y, PT. Z dimana mereka sudah menjadi *supplier* tetap bahan baku di PT. Polowijo kurang lebih 2 tahun terakhir”, ungkap ibu Yanti.
5. Bagaimana jika dalam proses pengadaan bahan baku terjadi ketidaksesuaian produk / kecacatan produk yang dipesan ?
“ Kita akan melakukan retur barang ke pihak *supplier* apabila setelah dicek spesifikasi tidak sesuai dengan yang sudah ditentukan, akan tetapi berbeda untuk bahan baku fosfat dimana pada bahan baku akan kita negosiasi harga (pengurangan harga) apabila kadar fosfat tidak sesuai dengan ketetapan sebelumnya dan sebelum itu kita berkordinasi ke pihak perencanaan produksi terlebih dahulu”, ungkap ibu Yanti.

6. Apakah proses pengadaan bahan baku sudah berjalan secara baik dan maksimal?
 “ Untuk saat ini proses sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masalah dalam proses pengadaan bahan baku pasti ada, tetapi itupun jarang terjadi”, ujar ibu Yanti

Nama : Sivri Alvian Maulana S.T
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Usia : 29 tahun
 Jabatan : *Supervisor Product Planning Quality Control (PP-QC)*

1. Bagaimana proses perencanaan produksi di PT. Polowijo Gosari ?
 Bapak Alvian berkata “ Perencanaan produksi di PT. Polowijo Gosari dibuat sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan yang dibahas di tahun sebelumnya ”.
2. Bagaimana cara mengatur ketersediaan bahan baku untuk produksi di PT. Polowijo Gosari ?
 “ Cara mengatur ketersediaan bahan baku adalah dengan control stok bahan baku, stock tersedia diawal bukan akan dimasukkan ke rencana produksi bulan berikutnya. Sehingga, jika ditemukan kekurangan stock , akan disegera dibuatkan permintaan bahan baku ke bagian pengadaan”, tutur bapak Alvian.
3. Bagaimana cara menentukan spesifikasi bahan baku yang akan dibutuhkan untuk produksi ?
 Bapak Alvian mengatakan “ Dalam menentukan spesifikasi bahan baku : setiap bahan baku memiliki karakteristik atau kadar yang telah ditentukan pada SNI, sehingga pihak PP-QC mengacu pada hal tersebut, semisal Bahan baku urea yang harus memiliki kandungan unsur hara N pastinya adalah 46%”.
4. Bagaimana jika scadule produksi tidak sesuai yang direcanakan akibat keterlambatan bahan baku ?
 Beliau menyampaikan “ Jika terjadi keterlambatan bahan baku yang menyebabkan produksi terlambat, kita akan membuka line cadangan dan mengerjakan penuh 3 shift semua line, hingga target tercapai’.
5. Apakah bapak mengetahui proses pengadaan bahan baku di PT. Polowijo Gosari?
 Beliau mengetahui sebagian kecil, karena rencana pengadaan dan inpeksi bahan baku datang melalui dept PP-QC. Proses pengadaan bahan baku dimulai dari pembuatan Slip Permintaan Barang (SPB) ke bagian pengadaan, kemudian bagian pengadaan membuat PO ke supplier bahan baku.

Nama : As’at Subiayanto S,E
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Usia : 45 tahun
 Jabatan : Supervisor Warehouse

1. Bagaimana cara pengelolaan *inventory* bahan baku dan bahan jadi di PT. Polowijo Gosari ?
 “Dalam pengelolahan *inventory* bahan baku datang, langkah awal yang

dilakukan adalah menyiapkan tempat (gudang bahan baku), kemudian dipisahkan bahan baku yang lama dan baru, selanjutnya ditata atau staple rapi dan diberi label nama bahan baku, tanggal kedatangan dan jumlahnya, dan bahan baku yang masuk awal, akan kita keluarkan lebih dahulu untuk di produksi (system FIFO). Sedangkan untuk bahan jadi hasil produksi langkah yang pertama yaitu disiapkan tempat penyimpanan (gudang bahan jadi), lalu ditata/*staple* rapi dan diberi label nama bahan jadi sesuai komposisi atau produk dan bahan jadi dari hasil produksi atau yang masuk gudang awal, akan kita keluarkan lebih dulu untuk dikirim (system FIFO)”. Tuter beliau.

2. Apakah di PT. Polowijo Gosari ada pemeriksaan fisik pada saat bahan baku datang atau ada system pengecekan lainnya ?

“Ada 2 hal yang kami lakukan, yaitu :

- Bahan baku masuk langsung diarahkan ke bagian laboratorium untuk di cek sesuai jenis bahan bakunya :
 - a. Kandungan bahan baku
 - b. Ukuran/Mesh (kehalusan)
 - c. Kadar air
- Bila bahan baku di cek sesuai spesifikasi yang dipesan maka langsung diinfokan ke bagian gudang untuk dibongkar di gudang bahan baku’, ujar beliau.

3. Bagaimana jika bahan baku yang datang tidak sesuai dengan spesifikasi yang diminta ?

Bapak As’ad mengatakan ada 2 hal yang biasa kami lakukan yaitu

- “ Menolak atau meretur bahan baku tersebut
- Menegosiasi dengan cara menurunkan harga akan tetapi ini hanya berlaku untuk bahan baku fosfat jika kadar fosfat tidak sesuai dengan yang dipesan akan tetapi beliau akan berkordinasi dengan pihak pengadaan dan PP-QC apakah produk tersebut masih bisa digunakan untuk produksi”, ujar bapak As’ad.

4. Bagaimana cara mengelola stok bahan baku dan bahan jadi di PT. Polowijo Gosari ?

- “ Pengelolaan stock bahan baku yang kami lakukan adalah membuat kartu stock bahan baku, memisahkan bahan baku lama dan baru, menata atau menstaple rapi dan diberi label nama bahan baku, tanggal kedatangan dan jumlahnya serta jika ada kerusakan atau karung bocor segera kita overzak dengan karung yang lebih bagus.
- Pengelolaan stock bahan jadi yang kami lakukan adalah membuat kartu stock bahan jadi, menata atau menstaple rapi dan diberi label nama bahan jadi sesuai komposisi atau produk, serta jika ada kerusakan atau barang lembab akan kita pilah atau dipisahkan kemudian kita serahkan ke pihak produksi untuk diproses ulang”, ungkap bapak As’ad.

5. Apakah bapak mengetahui proses pengadaan bahan baku di PT. Polowijo Gosari ?

“ saya cukup tahu untuk proses pengadaan barang disini, biasa *user* atau bagian perencanaan produksi mengajukan slip permintaan ke pihak pengadaan, kemudian pihak pengadaan mencari penawaran ke vendor, setelah proses

negosiasi harga dan pembayaran, pihak pengadaan membuat purchase order ke supplier, kemudian jika sebelum barang diterima akan dilakukan pengecekan barang di ruang laboratorium”, ujar bapak As’ad.



Lampiran 6

Data Kuisoner AHP

Kuesioner Penelitian Tugas Akhir

IDENTIFIKASI KRITERIA PENILAIAN SUPPLIER



Kepada,
Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

"Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh"

Berkaitan dengan pelaksanaan riset yang saya lakukan, perkenankan saya memohon ketersediaan bapak/ibu/saudara/i untuk meluangkan waktunya guna mengisi data kuesioner kepentingan ilmiah. Mengingat kuesioner inir bertujuan untuk kepentingan ilmiah maka jawaban bapak/ibu/saudara/i berikan sangat besar manfaatnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Pada kuesioner ini tidak ada kaitannya dengan kedudukan bapak/ibu/saudara/i di tempat bekerja, maka saya mohon jawaban yang dituliskan sesuai dengan keadaan perusahaan saat ini.

Saya ucapkan terimakasih atas waktu dan kerja sama sertbantuan yang bapak/ibu/saudara/i berikan.

"Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh"

Hormat Saya
Peneliti,


Dhuny Octavian

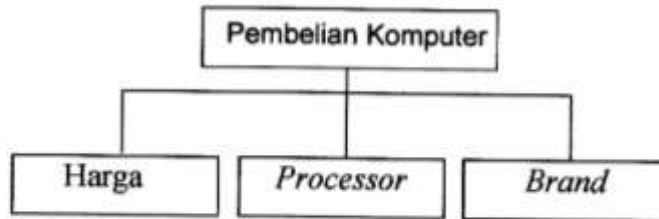
PETUNJUK PENGISIAN

Tahap ini bertujuan untuk menentukan tingkat kepentingan kriteria, subkriteria, dan alternatif *supplier*. Penentuan tingkat kepentingan dilakukan dengan cara pembobotan pada masing-masing kriteria, subkriteria, dan alternatif *supplier*. Dibawah ini terdapat tabel skala perbandingan berpasangan untuk memberikan bobot dengan skala 1-9. Tabel skala perbandingan berpasangan digunakan untuk tujuan mengisi pernyataan-pernyataan kuesioner.

Tingkat Kepentingan	Definisi	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya	Dua elemen mempunyai pengaruh yang sama besar terhadap tujuan
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dibandingkan dengan elemen yang lain	Pengalaman dan penilaian supplier akan sedikit mendukung elemen dibandingkan dengan elemen lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting dibandingkan dengan elemen lainnya	Pengalaman dan penilaian sangat kuat dalam mendukung satu elemen dibandingkan elemen Lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting dibandingkan dengan elemen lainnya	Satu elemen yang kuat didukung dan dominan terlihat dalam praktek
9	Satu elemen mutlak lebih penting daripada elemen lainnya	Bukti yang dapat mendukung elemen yang satu terhadap yang lain memiliki tingkat pnegasan yang mungkin bisa menguatkan
2,4,6,8	Nilai tengah diantara <i>judgement</i>	Nilai ini diberikan jika terdapat kearguan diantara dua penilaian yang berdekatan

Contoh Pengisian:

Pembelian Komputer



Contoh diatas menjelaskan tentang pembelian Komputer dimana memiliki 3 kriteria yaitu, *Harga*, *Processor*, *Brand*. Berikut adalah contoh mengisi nilai skala perbandingan berpasangan.

1. Jika membandingkan antara kriteria harga dengan kriteria processor semisal anda menilai harga sedikit lebih penting dari *processor* maka berilah tanda silang (x) pada angka 3 bagian kiri.

Harga	9	8	7	6	5	4	X	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Processor
-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

2. Jika membandingkan antara kriteria harga dengan *brand*, semisal anda menilai harga dengan brand sama-sama penting maka berilah tanda silang (x) pada angka nomor 1.

Harga	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Brand
-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-------

3. Jika anda membandingkan antara kriteria *processor* dengan kriteria *brand*, semisal anda menilai bahwa *processor* lebih penting dari *brand* maka berilah tanda silang (x) pada angka nomor 5 bagian kanan.

Processor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	6	7	8	9	Brand
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-------

Penilaian Perbandingan Berpasangan

a. Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria Utama



Harga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	6	7	8	9	Kualitas
Harga	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Harga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	Harga
Harga	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembayaran
Kualitas	X	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	X	3	4	5	6	7	8	9	Harga
Kualitas	9	8	X	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembayaran
Pelayanan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	Harga
Pelayanan	9	8	7	6	5	4	X	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembayaran
Harga	9	8	7	6	5	4	X	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pembayaran

b. Perbandingan Berpasangan Antar Sub Kriteria

1. Kriteria Harga



Kemampuan Memberikan Harga Yang Bersaing	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	6	7	8	9	Pemberian Potongan Harga (diskon) Dengan Jumlah Pembelian Tertentu
Kemampuan Memberikan Harga Yang Bersaing	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	8	9	Kepantasan Harga Dengan Kualitas Barang Yang Diberikan
Pemberian Potongan Harga (diskon) Dengan Jumlah Pembelian Tertentu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	8	9	Kepantasan Harga Dengan Kualitas Barang Yang Diberikan

2. Kriteria Kualitas



Kemampuan Penyediaan Barang Tanpa Cacat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	Kesesuaian Barang Dengan Spesifikasi Yang Sudah Ditetapkan	
Kemampuan Penyediaan Barang Tanpa Cacat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kemampuan memberikan kualitas yang konsisten.
Kesesuaian Barang Dengan Spesifikasi Yang Sudah Ditetapkan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kemampuan memberikan kualitas yang konsisten.

3. Kriteria Layanan



Kemudahan Dalam Komunikasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	Kecepatan Dalam Mananggapi Permintaan Bahan Baku
Kemudahan Dalam Komunikasi	9	8	X	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kecepatan Dalam Menyelesaikan Keluhan (Ketidaksuan Bahan Baku)
Kecepatan Dalam Mananggapi Permintaan Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Kecepatan Dalam Menyelesaikan Keluhan (Ketidaksuan Bahan Baku)

4. Kriteria Pengiriman



Kemampuan untuk mengirim bahan baku pada waktu yang ditentukan	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Kemampuan Memenuhi Jumlah Pengiriman
Kemampuan untuk mengirim bahan baku pada waktu yang ditentukan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	Kemampuan Dalam Penanganan Sistem Transportasi
Kemampuan Memenuhi Jumlah Pengiriman	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Kemampuan Dalam Penanganan Sistem Transportasi

5. Kriteria Ketetapan Jumlah



Ketetapan Jumlah Bahan Baku Yang Dipesan	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Kesesuaian Isi Dalam Kemasan
Ketetapan Jumlah Bahan Baku Yang Dipesan	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Kesesuaian Jumlah Bahan Baku Dalam Pengiriman
Kesesuaian Dalam Isi Kemasan	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Kesesuaian Jumlah Bahan Baku Dalam Pengiriman

b. Perbandingan Berpasangan Antar Alternatif Supplier

Pada perbandingan antar alternatif *supplier* ini terdapat 3 *supplier* dengan cara membandingkannya pada ketiga subkriteria. Tiga *supplier* tersebut adalah, PT. X (PT. Polowijo Graha Niaga), PT. Y (CV. Alfaham Nusantara), PT. Z (CV. Tanjung Mas).

Berikut skala perbandingan antar alternatif *supplier* :

1. Subkriteria kemampuan memberikan harga yang bersaing

PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	6	7	8	9	PT. Y
PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	6	7	8	9	PT. Z
PT. Y	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z

2. Subkriteria pemberian potongan harga (diskon) dengan jumlah pembelian terdahulu

PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	6	7	8	9	PT. Y
PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	6	7	8	9	PT. Z
PT. Y	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	6	7	8	9	PT. Z

3. Subkriteria kepatasan harga dengan kualitas barang yang diberikan

PT. X	9	8	X	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Y
PT. X	9	8	X	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z
PT. Y	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z

4. Subkriteria kemampuan penyediaan barang tanpa cacat

PT. X	9	8	7	6	5	4	X	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Y
PT. X	9	8	7	6	5	4	X	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z
PT. Y	9	8	7	6	5	4	X	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z

5. Subkriteria kesesuaian barang dengan spesifikasi yang ditetapkan

PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	6	7	8	9	PT. Y
PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	6	7	8	9	PT. Z
PT. Y	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z

6. Subkriteria kemampuan memberikan kualitas yang konsisten

PT. X	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Y
PT. X	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z
PT. Y	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z

7. Subkriteria kemudahan dalam komunikasi

PT. X	9	8	7	6	5	4	3	X	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Y
PT. X	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z
PT. Y	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z

8. Subkriteria kecepatan dalam menanggapi permintaan bahan baku

PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	6	7	8	9	PT. Y
PT. X	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z
PT. Y	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z

9. Subkriteria dalam menyelesaikan keluhan (ketidaksesuaian bahan baku)

PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	6	7	8	9	PT. Y
PT. X	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z
PT. Y	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z

10. Subkriteria untuk mengirimkan bahan baku pada waktu yang ditentukan

PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	6	7	8	9	PT. Y
PT. X	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z
PT. Y	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z

11. Subkriteria memenuhi jumlah pengiriman

PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	6	7	8	9	PT. Y
PT. X	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z
PT. Y	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z

12. Subkriteria dalam penanganan sistem transportasi

PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Y
PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z
PT. Y	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z

13. Subkriteria ketepatan jumlah bahan baku yang dipesan

PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Y
PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z
PT. Y	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z

14. Subkriteria kesesuaian isi dalam kemasan

PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Y
PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z
PT. Y	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z

15. Subkriteria kesesuaian jumlah bahan baku dalam pengiriman

PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Y
PT. X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z
PT. Y	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PT. Z

P.T "POLOWIJO GOSARI"
SIDAYU - GRESIK

Handwritten signature
Dwi Maryanti

Lampiran 7

Dokumentasi Wawancara Dengan Informan

Proses wawancara dengan ibu Dwi Maryanti



Proses wawancara dengan bapak Sivri Alvian Maulana



Proses wawancara dengan bapak As'ad Subiyanto



Lampiran 8

Surat Keterangan Validasi Penelitian

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. Khoirul Aman Makhrudy, MM

Instansi : Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia

Jabatan : Ketua Cabang Gresik

Telah membaca dan memeriksa instrumen penelitian berupa data perhitungan *Analytical Hierarchy Process* yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "**ANALISIS PENILAIAN KUALITAS SUPPLIER BAGIAN PENGADAAN DI PT. POLOWIJO GOSARI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIRARCHY PROCESS**" oleh peneliti :

Nama : Dhuny Octavian

NIM : 170301116

Prodi : Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa perhitungan data *Analytical Hierarchy Process* sudah sesuai dengan standar metode perhitungan yang sudah ada.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam validasi penelitian

Gresik, 24 Maret 2021



Ir. Khoirul Aman Makhrudy, MM
Ketua GAPENSI Cabang Gresik

Lampiran 9

Surat Keterangan Bebas Plagiasi



PUSAT BISNIS DAN KERJASAMA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan nama yang di bawah ini:

Nama : Dhuny Octavian
NIM : 170301116
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gresik
Judul Skripsi : Analisis Penilaian Kualitas Supplier Bagian Pengadaan di PT.
Polowijo Gosari Dengan Menggunakan Metode Analytical
Hierarchy Process

Telah melakukan pengecekan plagiasi dengan hasil :

Referensi : 04%
Original : 87%
Plagiarism : 09%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 30 Maret 2021
Kepala Pusat Bisnis & Kerjasama FEB UMG


Wenti Krisnawati, S.E., M.SM
NIP: 03111709201



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3851414, Fax: (031) 3852585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Scanned with CamScanner



PUSAT BISNIS DAN KERJASAMA Originality Report 30/03/2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Document: Dhuny Octavian (170301116).docx Licensed to: SUWARNO-SUWARNO

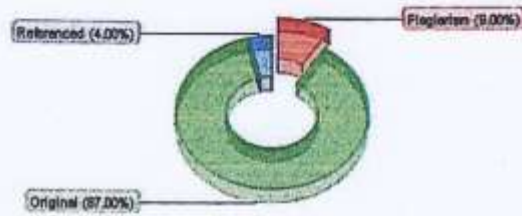


Comparison Preset: Rewrite Detected language: Indonesian

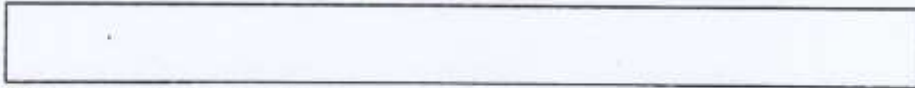
Check type: Internet Check

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 15

16%	2280	1. https://repository.tsi.ac.id/index.php/andul/bars/57921/FILE_16_Sab_Dv_Kesit_Pensilitan_Fembatugan.doc
2%	224	2. https://one.ac.id/download/pdf/147193511.pdf
2%	200	3. http://eprints.ums.ac.id/61582/1/2.%20MASAKAN%20PUBLIKASI.pdf

Processed resources details: 29 - Ok / 10 - Failed

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]

Active References (UrIs Extracted from the Document):

No URIs detected

Excluded UrIs:

No URIs detected

Included UrIs:

No URIs detected

